

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dihasilkan suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, menafsirkan, dan mengontrol suatu gejala. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal atau bersifat sebab akibat dimana terdiri dari variabel independen (yang mempengaruhi) dan dependen (yang dipengaruhi) menurut (Sugiyono, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh dari variabel (X1) *green accounting*, (X2) kinerja lingkungan, dan (X3) tanggung jawab sosial terhadap (Y) kinerja keuangan.

B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan semua sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability* sampling dengan jenis *purposive sampling*. Teknik ini digunakan karena dalam pengambilan data berdasarkan pemilihan karakteristik dan ciri – ciri tertentu untuk mendapat sampel yang sesuai guna mencapai tujuan penelitian. Berikut kriteria sampel yang telah ditentukan dalam penelitian :

1. Perusahaan aktif yang terdaftar secara konsisten serta melaporkan laporan (keuangan, tahunan, dan sustainability report) dalam bentuk mata uang rupiah di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021 – 2022.
2. Perusahaan yang melaporkan mengenai biaya pengelolaan lingkungan pada laporan sustainability report.
3. Informasi mengenai perusahaan dan beserta laporan perusahaan dapat diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

4. Perusahaan yang mendapat peringkat Program Penilaian Peringkat Kerja (PROPER) tahun 2021 – 2022 dan dapat dilihat pada website resmi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (www.menlhk.go.id).

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti ataupun menspesifikasikan-nya dalam suatu arti. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Berdasarkan masalah dan hipotesis yang telah dipaparkan maka penjelasan mengenai variabel disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran
1.	Variabel Independen: <i>Green Accounting</i> (X1)	<i>Green Accounting</i> merupakan jenis akuntansi dimana memasukan biaya lingkungan di dalamnya sehingga membantu proses pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan Handoko & Santoso, (2023).	$GA = \frac{\text{Biaya Lingkungan}}{\text{Laba Bersih}}$ Sumber: Handoko & Santoso, (2023)
2.	Variabel Independen: Kinerja Lingkungan (X2)	Kinerja Lingkungan merupakan gambaran bagaimana kepedulian suatu perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya Subakhtiar et al., (2022).	Penilaian menggunakan peringkat PROPER Kementerian Lingkungan Hidup Sumber: Subakhtiar et al., (2022)
3.	Variabel Independen: Tanggung Jawab Sosial (X3)	Tanggung Jawab Sosial merupakan suatu bentuk upaya pertanggung jawaban perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar Anita & Amalia, (2021).	$CSR = \frac{\text{Aspek Diungkapkan}}{\text{Jumlah Total Aspek}}$ Sumber: Anita & Amalia, (2021)

4.	Variabel Dependen: Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja Keuangan merupakan suatu indikator atau penentu ukuran dalam mengukur keberhasilan suatu perusahaan Yuyu et al., (2023)	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$
			Sumber: Yuyu et al., (2023)

Sumber: Diolah oleh peneliti

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana dalam menyusun penelitian, hipotesis, data, analisis, hingga kesimpulan menerapkan aspek pengukuran, rumus, perhitungan, dan numerik. Adapun sumber data menggunakan data sekunder yaitu merupakan sumber data suatu penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder ini berupa catatan laporan keuangan, laporan keberlanjutan, dan laporan tahunan perusahaan yang di dapat dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu (www.idx.co.id) periode 2021 – 2022. Data mengenai peringkat lingkungan hidup diperoleh melalui situs website Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yaitu (www.menlhk.go.id)

E. Teknik Pengumpulan Data

Perolehan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data berupa catatan laporan keuangan, tahunan, dan keberlanjutan suatu perusahaan yang didapat dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) periode 2021 – 2022 sesuai dengan sampel penelitian yang digunakan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data akan dilakukan menggunakan metode analisis data kuantitatif dengan metode regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 29.0. Regresi linier berganda merupakan model analisis regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel penelitian serta dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar

pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun tahapan analisis data yang dilakukan sebagai berikut :

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif berguna untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (mean), varian, maksimum, minimum, standar deviasi masing – masing variabel independen dan variabel dependen.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji statistik yang perlu dilakukan pada analisis regresi linier berganda yang ditujukan agar dapat menghasilkan model regresi yang memenuhi kriteria.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah pada variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi data yang normal. Uji normalitas pada aplikasi SPSS ini menggunakan cara uji *Kolmogrov Smirnov*. Model regresi yang baik yaitu mempunyai distribusi data yang normal ataupun mendekati normal. Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidaknya dapat dilihat pada tabel hasil uji *kolmogrov smirnov*, dimana jika nilai signifikansi atau Asymp. Sig > 0.05 maka H_0 diterima yang artinya data berdistribusi secara normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak dan data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel. Untuk melihat adanya multikolinearitas dapat dilihat pada nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai tolerance. Uji multikolinearitas dapat dilihat dengan cara :

- 1) Jika $VIF < 10$ dan tolerance > 0.1 maka tidak terjadi multikolinearitas,
- 2) Jika $VIF > 10$ dan tolerance < 0.1 maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam uji heterokedastisitas ini menggunakan uji *glejser*,

yaitu meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen. Adanya heterokedastisitas dapat dilihat dengan cara :

- 1) Jika nilai signifikansi probabilitas lebih besar dari tingkat kepercayaan 5% atau > 0.05 , maka tidak terjadi heterokedastisitas,
- 2) Jika nilai signifikansi probabilitas lebih kecil dari tingkat kepercayaan 5% atau < 0.05 , maka terjadi heterokedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pengujian guna menguji proporsi asumsi yang akan diuji keberlakuannya, atau untuk mencari jawaban sementara atas penelitian yang dilakukan. Pengujian hipotesis sendiri terdiri dari uji parsial (t), uji simultan (f), dan uji koefisien determinasi.

a. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda merupakan salah satu bentuk analisis regresi linear dengan lebih dari satu variabel bebas. Analisis regresi merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Perhitungan data menggunakan metode regresi linear berganda menggunakan persamaan :

$$Y = a_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Kinerja Keuangan
a_0	= Konstanta
X1	= <i>Green Accounting</i>
X2	= Kinerja Lingkungan
X3	= Tanggung Jawab Sosial
β_1, β_2	= Koefisien Regresi
e	= Koefisien Error

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau sering disebut dengan uji t berguna untuk menguji bagaimana masing – masing pengaruh antar variabel. Hasil perhitungan

menggunakan taraf kesalahan sebesar 5% atau 0.05. uji t dapat dilihat dengan dua asumsi yaitu :

- 1) Jika signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila salah satu variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan,
- 2) Jika signifikansi < 0.05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak apabila salah satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

c. Uji Simultan (Uji f)

Uji f dilakukan untuk mengetahui secara simultan apakah variabel independen secara bersama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Tingkatan yang digunakan yaitu sebesar 5% atau 0.5, jika nilai signifikansi $F < 0.05$ maka dapat diartikan variabel independen secara bersama mempengaruhi variabel dependen. Adapun ketentuan dari uji f yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi $F < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Yang berarti bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen,
- 2) Jika nilai signifikansi $F > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Yang berarti bahwa semua variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan uji yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai *R-square* (R^2) pada tabel *model summary*. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1, dimana jika nilai mendekati 1 artinya variabel independen memberikan hampir semua info informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai R^2 semakin kecil, artinya kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas (Ghozali, 2016).

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan

pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji *Run Test*. Run test merupakan bagian dari statistik non-parametik yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian, apakah antar residual terjadi korelasi yang tinggi. Apabila antar residual tidak terdapat hubungan korelasi, dapat dikatakan bahwa residual adalah random atau acak. Dengan hipotesis sebagai dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- 1) Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kurang dari 5% atau 0,05, maka untuk H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 5% atau 0,05, maka untuk H_0 diterima dan H_a ditolak.

